

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI
SEDERHANA MELALUI PENERAPAN MODEL *PROBLEM
BASED LEARNING* BERBASIS *PICTURE AND PICTURE*
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 129/III KOTO
TENGAH KECAMATAN KAYU ARO
KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

oleh

BERLIANI JUMIATI

NPM. 2210013411075



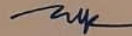
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Berliani Jumiati
NPM : 2210013411075
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Sederhana Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 129/III Koto Tengah Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

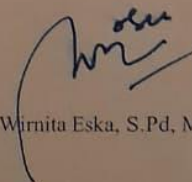
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



Dr. Wirmita Eska, S.Pd, M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Senin** Tanggal **Dua** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam**, bagi:

Nama Mahasiswa : Berliani Jumiati

NPM : 2210013411075

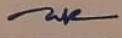
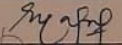

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Sederhana Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 129/III Koto Tengah Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

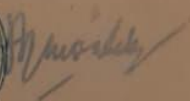
Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd	Pembimbing :	
2. Dr. Syofiani, M.Pd	Penguji 1 :	
3. Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd	Penguji 2 :	

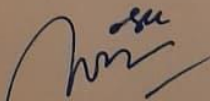
Mengetahui,

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi


Dr. Wimita Eska, S.Pd, M.M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Berliani Jumiati
NPM : 2210013411075
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Sederhana Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 129/III Koto Tengah Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2026
Saya yang menyatakan


Berliani Jumiati

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI
SEDERHANA MELALUI PENERAPAN MODEL *PROBLEM
BASED LEARNING* BERBASIS *PICTURE AND PICTURE*
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 129/III KOTO
TENGAH KECAMATAN KAYU ARO
KABUPATEN KERINCI**

Berliani Jumiati, Rio Rinaldi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail : jumiatiberliani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks narasi sederhana pada peserta didik kelas IV SDN 129/III Koto Tengah Kabupaten Kerinci. Siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan serta masih kurang tepat dalam menerapkan kaidah ejaan, seperti penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma. Kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa belum memahami dengan baik aturan penulisan yang benar. Keterampilan menulis merupakan kemampuan untuk mengungkapkan pikiran, pendapat, serta perasaan penulis yang disampaikan melalui tulisan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks narasi sederhana siswa kelas IV SDN 129/III Koto Tengah Kabupaten Kerinci melalui penerapan model Problem Based Learning berbasis Picture and Picture. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 129/III Koto Tengah pada tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 16 orang. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan tes hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa. Persentase ketuntasan keterampilan menulis pada siklus I sebesar 44% dan meningkat pada siklus II menjadi 80% dengan kategori baik dan sangat baik. Aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase 70% dan meningkat pada siklus II menjadi 90%. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 71% dan meningkat pada siklus II menjadi 87%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dengan demikian, penerapan model Problem Based Learning berbasis Picture and Picture dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi sederhana pada siswa kelas IV SDN 129/III Koto Tengah Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

Kata kunci: keterampilan menulis, teks narasi sederhana, Problem Based Learning, Picture and Picture

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Tinjauan Teori Pembelajaran.....	11
2. Tinjauan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	15
3. Tinjauan Teori Model <i>Picture and Picture</i>	20

4. Tinjauan Keterampilan Menulis	23
5. Tinjauan Konsep Teks Narasi.....	29
B. Penelitian yang relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual.....	38
D. Hipotesis Tindakan	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. <i>Setting</i> Penelitian	43
C. Prosedur Penelitian	44
D. Indikator Keberhasilan	49
E. Instrumen Penelitian	49
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Teknik Analisis Data	50
1. Teknik Analisis Data Guru.....	50
2. Teknik Analisis Data Siswa.....	51
3. Keterampilan Menulis.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Deskripsi Data.....	55
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	56
B. Pembahasan	82
1. Analisis Data Hasil bservasi Kegiatan Aktivitas Guru	83
2. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Aktivitas Siswa	84
3. Analisis Data Hasil Keterampilan Menulis Siswa	85
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA..... 90
LAMPIRAN..... 92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran utama di sekolah dasar, yang bertujuan untuk membangun kemampuan berbahasa dan berkomunikasi siswa. Menulis merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Dasar (SD). Menulis tidak hanya sekedar menuangkan ide kedalam kata-kata, tetapi juga menjadi indikator keberhasilan dalam penguasaan kosa kata, struktur kalimat, dan kemampuan menyampaikan pesan secara efektif (Suparlan, 2020).

Pada hakikatnya, menulis mampu mengembangkan daya fikir dan kreativitas siswa dalam mengekspresikan pengalaman maupun imajinasinya. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan perasaan, ide dan gagasan. Dalam pembelajaran menulis terutama menulis teks narasi guru perlu memperhatikan cara-cara agar pembelajaran dapat mencapai keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran menulis teks narasi sering dianggap sulit bagi siswa. Dalam menulis teks narasi memerlukan ide dan gagasan dari siswa agar karangan yang ditulis oleh siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh sebab itu dibutuhkan usaha dari seseorang guru agar dalam pembelajaran menulis teks narasi menjadi lebih menarik dan efektif agar tercapainya keberhasilan belajar. Narasi dapat disebut juga dengan istilah karangan yang menyajikan hubungan peristiwa dengan memperhitungkan unsur waktu yang dilakukan oleh tokoh-tokohnya

(Alimah & Indihadi, 2022). Inti teks narasi merupakan rangkaian cerita yang disusun secara kronologis, sehingga cerita yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis teks narasi peserta didik dapat dilihat dari tulisan teks narasi peserta didik itu sendiri. Penilaian terhadap teks narasi peserta didik dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu aspek isi, aspek struktur dan aspek kebahasaan teks narasi.

Berdasarkan hasil observasi awal, 27 November 2025 di kelas IV SDN 129/III Koto Tengah, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci, pada saat Pembelajaran bahasa Indonesia ditemukan bahwa keterampilan menulis teks narasi siswa masih tergolong rendah. Pertama, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan. Siswa sudah memiliki pengalaman atau cerita yang ingin disampaikan, tetapi mereka belum mampu merangkai ide tersebut menjadi paragraf yang runtut. Kedua, siswa masih kurang tepat dalam menerapkan kaidah ejaan, seperti penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma. Kesalahan-kesalahan ini menunjukkan bahwa siswa belum memahami dengan baik aturan penulisan yang benar. Selain itu, motivasi dan fokus siswa selama pembelajaran masih rendah. Saat proses pembelajaran berlangsung, terlihat beberapa siswa kurang memperhatikan guru, tidak terlibat aktif, dan mudah terdistraksi. Rendahnya perhatian ini berdampak pada kurang optimalnya proses belajar menulis yang seharusnya menuntut konsentrasi dan keterlibatan tinggi. Jika kondisi ini dibiarkan, maka tujuan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis teks narasi tidak akan tercapai secara maksimal.

Selain permasalahan pada siswa, hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas IV yang bernama Elnida Yani, S.Pd. bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia juga menemukan kendala dari sisi guru. Pertama, guru masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru. Kedua, guru tidak memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, sehingga siswa menjadi kurang antusias dan mudah bosan. Pembelajaran menulis menjadi monoton dan kurang menggugah kreativitas siswa. Ketiga, guru hanya menggunakan latihan-latihan dari buku teks tanpa variasi media atau strategi lain, sehingga siswa merasa jenuh dan semakin malas menulis karena proses pembelajaran tidak memberikan tantangan atau stimulasi yang memadai. Sebaiknya dalam proses pembelajaran siswa diberikan kesempatan yang seluas-luasnya atau kebebasan dalam berekspresi untuk mengeluarkan ide dan pendapat dalam konteks yang sewajarnya. Masalah ini terlihat dalam penelitian formatif pada semester 1 siswa kelas IV SDN Koto Tengah, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai sumatif Bahasa Indonesia kelas IV SDN 129/III Koto Tengah, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci, Tahun Ajaran 2025/2026

Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas (>70)		Siswa yang tidak tuntas (<70)		KKTP
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	
16	7	44%	9	56%	70

sumber : guru kelas IV SDN 129/III Koto Tengah, Kecamatan Kayu Aro

Kabupaten Kerinci.

Dari tabel 1, dapat dilihat keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dari 16 orang peserta didik hanya 7 siswa atau 44% yang bisa mengungkapkan ide dan pikirannya menggunakan bahasa tulis dengan keinginan dirinya sendiri, sedangkan sisanya 9 orang siswa atau 56% yang mendapat nilai dibawah KKTP, yaitu 70. siswa yang kurang semangat dan terlihat tidak tertarik saat mengekspresikan imajinasinya melalui tulisan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Mereka merasa pada pembelajaran bahasa Indonesia yang aspek menulis ini merupakan pembelajaran yang kurang menarik sehingga mereka lebih banyak bermalas-malasan untuk menuliskan ide dan pikirannya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah inovasi pembelajaran yang menggabungkan model pembelajaran aktif dengan media visual. Solusi yang ditawarkan adalah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *Picture and Picture. Problem Based Learning* (PBL). Model ini akan menghadapkan siswa pada masalah nyata menyusun sebuah laporan kejadian atau cerita berdasarkan fenomena tertentu, sehingga siswa terdorong untuk berpikir kritis dalam mencari solusi melalui tulisan. Media ini berupa gambar-gambar yang saling berkaitan namun disajikan secara acak. Siswa diminta untuk mengurutkan gambar tersebut sehingga menjadi satu kesatuan cerita yang logis. Penggunaan gambar sangat efektif bagi siswa kelas IV karena membantu konkretisasi ide yang abstrak menjadi visual.

Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Restia Annisa pada tahun 2024, Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada setiap aspek. Persentase aktivitas guru meningkat dari 16% pada siklus I menjadi 32% pada

siklus II. Aktivitas siswa juga meningkat dari 67% menjadi 88%. Ketuntasan belajar keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan dari 16% pada siklus I dengan rata-rata nilai 71 menjadi 32% pada siklus II dengan rata-rata nilai 80. Hasil ini menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berbasis *Picture and Picture* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, kebaruan penelitian yang akan dilakukan terletak pada integrasi model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis teks narasi sederhana pada siswa kelas IV sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 129/III Koto Tengah Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Selama ini, pembelajaran menulis teks narasi di sekolah dasar cenderung menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, serta menggunakan kosakata yang sesuai. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya menerapkan model *Problem Based Learning* atau *Picture and Picture* secara terpisah untuk meningkatkan keterampilan menulis. Namun, belum banyak penelitian yang mengombinasikan kedua pendekatan tersebut secara simultan, terutama pada konteks teks narasi sederhana di kelas IV sekolah dasar.

Melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbasis *Picture and Picture*, pada penelitian ini ditawarkan kebaruan penguatan proses berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Kebaruan tersebut diwujudkan melalui penyajian permasalahan kontekstual dalam bentuk rangkaian gambar yang menarik dan bermakna bagi siswa. Rangkaian gambar tersebut membantu siswa mengoptimalkan visualisasi ide cerita sebelum dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Dengan demikian, siswa lebih mudah mengembangkan alur, tokoh, dan latar cerita secara runtut dan logis. Selain itu, penerapan model inovatif ini disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar, khususnya di lingkungan sekolah dasar negeri di Kabupaten Kerinci, sehingga lebih relevan dan aplikatif dalam proses pembelajaran.

Problem Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah nyata, seperti menyusun sebuah laporan kejadian atau cerita berdasarkan fenomena tertentu, sehingga siswa terdorong untuk berpikir kritis dalam mencari solusi melalui tulisan. Media yang digunakan berupa gambar-gambar yang saling berkaitan namun disajikan secara acak. Siswa diminta untuk mengurutkan gambar tersebut sehingga menjadi satu kesatuan cerita yang logis. Penggunaan media gambar sangat efektif bagi siswa kelas IV karena membantu mengkonkretkan ide-ide yang bersifat abstrak ke dalam bentuk visual.

Model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *Picture and Picture* merupakan perpaduan antara pembelajaran berbasis masalah dengan penggunaan media gambar yang disusun secara sistematis dan logis. Dalam model ini, peserta didik dihadapkan pada suatu permasalahan kontekstual yang disajikan melalui rangkaian gambar. Gambar-gambar tersebut berfungsi sebagai stimulus awal untuk membantu siswa memahami masalah, mengidentifikasi unsur-unsur penting, serta mengaitkan pengalaman visual dengan konsep yang dipelajari.

Penerapan model *Problem Based Learning* berbasis *Picture and Picture* menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam pembelajaran. Siswa tidak hanya mengamati gambar, tetapi juga diminta untuk mengurutkan, menafsirkan,

dan mendiskusikan gambar-gambar tersebut guna menemukan solusi atas permasalahan yang diberikan. Proses ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, serta mengembangkan kemampuan mengemukakan ide secara lisan maupun tertulis.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis teks narasi sederhana, model *Problem Based Learning* berbasis *Picture and Picture* dinilai relevan karena membantu siswa menuangkan ide secara runtut berdasarkan alur visual yang jelas. Gambar-gambar yang disajikan memudahkan siswa memahami urutan peristiwa, tokoh, dan latar cerita, sehingga dapat mengurangi kesulitan dalam memulai dan mengembangkan tulisan. Dengan demikian, model ini diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, menarik, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, perlunya dilakukan tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran menulis di kelas IV SDN 129/III Koto Tengah Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Sederhana Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis *Picture and Picture* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 129/III Koto Tengah Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.”

B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide kedalam bentuk

tulisan.

2. Siswa kurang memahami penggunaan ejaan seperti huruf besar, tanda titik, dan tanda koma.
3. Pada kegiatan pembelajaran guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan langsung pemberian tugas.
4. Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik.
5. Keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 129/III Koto Tengah, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci masih rendah.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas secara khusus, penelitian ini dibatasi pada peningkatan keterampilan menulis teks narasi sederhana siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui model *problem based learning* berbasis *Picture and Picture* di SD Negeri 129/III Koto Tengah, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci.

D. Rumusan Masalah

Sesuai batasan masalah rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis teks narasi sederhana siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui model *Problem Based Learning* berbasis *Picture and Picture* di SD Negeri 129/III Koto Tengah, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci.
2. Bagaimanakah hasil peningkatan keterampilan menulis teks narasi sederhana siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui

model *Problem Based Learning* berbasis *Picture and Picture* di SD Negeri 129/III Koto Tengah Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan menulis teks narasi sederhana siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis *Picture and Picture* di kelas IV SDN 129/III Koto Tengah, Kecamatan Kayu Aro. Kabupaten Kerinci.
2. Mendeskripsikan hasil peningkatan keterampilan menulis teks narasi sederhana siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis *Picture and Picture* di kelas IV SDN 129/III Koto Tengah, Kecamatan Kayu Aro. Kabupaten Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dan membantu memahami pelajaran dengan baik.
2. Bagi guru, diharapkan dapat bermanfaat sebagai pedoman dalam penerapan model *Problem Based Learning* berbasis *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran dan sebagai bahan informasi tentang hasil belajar siswa.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dalam meningkatkan kualitas bahasa Indonesia di SD Negeri 129/III Koto

Tengah, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci.

4. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya, khususnya penelitian tindakan kelas yang berkaitan dengan penerapan model *Problem Based Learning* berbasis *Picture and Picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi sederhana di sekolah dasar.



